

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARI'AH PERIODE
2016-2018 DENGAN METODE *DU PONT SYSTEM*
(Studi Pada BPRS Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dalam Ilmu Syari'ah

Oleh

Fitriyanah

1551020169

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2020 M**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE
2016-2018 DENGAN METODE *DU PONT SYSTEM*
(Studi Pada BPRS Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dalam Ilmu Syariah

Oleh



Pembimbing II : Gustika Nurmalia,M.E.k

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2020 M**

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis perbankan syariah yang semakin kompetitif menyebabkan perubahan yang besar dalam persaingan, pemasaran, pengelolaan sumberdaya manusia. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: bagaimana analisis kinerja keuangan perbankan syariah BPRS Bandar Lampung jika dianalisis dengan pendekatan metode *Du Pont System*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis kinerja keuangan perbankan syariah BPRS Bandar Lampung jika dianalisis dengan pendekatan metode *Du Pont System*.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan, sedangkan variabel dependennya adalah metode *Du Pont System*. Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampel *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak terhadap responden yang secara kebetulan ditemui pada objek penelitian ketika observasi sedang berlangsung. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22.00 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan ROI PT. BPRS Bandar Lampung, selama periode 2016 sampai dengan 2018 mengalami penurunan berturut-turut yaitu 17,43%; 15,25%; dan 11,14%; Penurunan ROI pada tahun 2018, mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi. Hasil perhitungan ROE PT. BPRS Bandar Lampung, selama periode 2016 sampai dengan 2018 mengalami penurunan berturut-turut yaitu 21,74%; 21,17%; 20,14%; Turunnya ROE mengindikasikan bahwa tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan menurun. Hasil perhitungan NPM PT. BPRS Bandar Lampung, selama periode 2016 sampai dengan 2018 mengalami penurunan berturut-turut yaitu 16,29%; 14,25%; 12,52%; NPM semakin rendah menunjukkan penjualan tidak dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak yang besar. NPM semakin rendah maka kegiatan operasi suatu perusahaan semakin kurang baik. Hasil perhitungan DER PT. BPRS Bandar Lampung, selama periode 2016 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan berturut-turut yaitu 4,42%; 11,80%; 51,43%; Semakin besar nilai DER maka semakin besar pula hutang PT. BPRS Bandar Lampung.

Kata Kunci: Bank, Fleksibilitas, Kartu Debit GPN (gerbang pembayaran nasional, dan Kepuasan Nasabah



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriyanah
NPM : 1551020169
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENILAIAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2016-2018 DENGAN METODE *DU PONT SYSTEM* PADA BPRS BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 Juni 2020
Penulis,

Materai
Rp.6000

Fitriyanah
NPM.1551020169



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suramin, Sukarampe, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2016-2018 DENGAN METODE DUBO PONT SYSTEM PADA BPRS BANDAR LAMPUNG

Nama : Fitriyanah
NPM : 1551020169
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Hanif, S.E., M.M
NIP. 197440823200031001

Pembimbing II

Gustika Nurmalia, M.Ek
NIP. 198208082011012009

Ketua Jurusan,

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suramin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2016-2018 DENGAN METODE DU PONT SYSTEM"**

disusun oleh, **Fitriyanah, NPM: 1551020169**, Program Studi: **Perbankan Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal **Jum'at, 26 Juni 2020**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. H. Nasruddin, M.Ag**

Sekretaris : **Gustika Nurmalia, M.Ek**

Penguji I : **Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si**

Penguji II : **Hanif, S.E, M.M**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Abdul Ghofur, M.Si
NIP.198008012003121001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah: 105)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT sehingga memberi kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Rebin/Selamet Riyadi dan Ibunda Sutijah tercinta yang telah menjadi motivator serta inspirasi dalam hidup dan terimakasih selalu ku ucapkan dan ku persembahkan atas jasa, pengorbanan, mendidik serta membesarkanku dengan penuh rasa kasih sayang dan rasa sabar yang tak terhingga, terimakasih atas do'a yang tak pernah usai Ayahanda dan Ibunda tercinta sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dengan baik, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada Ayahanda Ibunda tercinta serta selalu dalam lindungan Allah SWT. *Amin Yarabbal'amin*
2. Kakakku Aprilia Ayu Wulandari dan Rendy Septiawan serta adikku Anggi Junila Handayani ponakan tercinta Felisha Ashalina Azzahwa yang telah memberikan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Bisnis Raden Intan Lampung, semoga Allah SWT membalas segalanya dengan keridhoan yang luar biasa.
3. Suamiku tercinta Gunawan Wijaya,S.Pd yang telah memberikan semangat serta kasih sayang semoga allah senantiasa membalas kebaikanmu. *Amin Amin Yarabbal'amin*

4. Pembimbing Akademik Bapak Hanif,S.E,M.M dan Ibu Gustika Numalia,S.E.i,M.Ek yang telah membimbing penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Teman-teman angkatan Perbankan Syariah 2015 dan sahabat-sahabatku Perbankan Syariah Kelas G dan khususnya kepada saudariku Nadila, Herlina, Nur, Lisca, yang tidak akan ku lupakan, terimakasih ku ucapkan kepada kalian yang telah mensupport penulis.
6. Almamater kebanggaanku UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fitriyanah, Lahir di Tangerang pada tanggal 6 April 1997 sebagai anak ke tiga dari empat pasangan Bapak Selamat Riyadi dan Ibu Sutijah yang telah melimpahkan kasih sayang serta memberikan pengaruh besar dalam perjalanan hidup penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan program sarjana (S1).

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 2 Curug Kulon Tangerang, Lulus dan Berijazah pada tahun 2009
2. MTS Mathlaul Anwar Padang cermin,Lulus dan Berijazah pada tahun 2012
3. SMK YPP Padang Cermin,Lulus dan Berijazah pada tahun 2015

Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan kejenjang S1 terdaftar sebagai mahasiswa program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di Universitas Negeri Raden Intan Lampung, penulis diterima melalui jalur UM-PTKIN.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2016-2018 Menggunakan Metode Dupont System” (Studi pada BPRS Bandar Lampung). Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program sarjana Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarja ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu perbankan syariah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihanturkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Dr.ruslan Abdul Ghofur Noor,M.S.I, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Hanif,S.E,M.M selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
3. Ibu Gustika Nurmala,S.E.I,M.Ek selaku pembimbing II yang telah membina dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang memberikan motivasi

serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.

5. Pimpinan serta jajaran BPRS Bandar Lampung yang telah membantu penulis untuk mengumpulkan informasi dan data penelitian.
6. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan yang penulis miliki. Akan tetapi diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang khasanah Ekonomi Islam.



Bandar Lampung, 13 Maret 2020
Penulis,

Fitriyanah
NPM.1551020169

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Batasan Masalah	14
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Segnifikansi/Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Bank Syari'ah	16
1. Pengertian Bank Syari'ah	16
2. Dasar Hukum Bank Syari'ah	18
3. Macam-macam Bank Syari'ah	21
4. Tujuan Bank Syari'ah	22
B. Kinerja Keuangan	23
1. Pengertian Kinerja Keuangan	23
2. Pengukuran Kinerja Keuangan	24
3. Macam-macam Pengukuran Kinerja Keuangan	26
4. Syarat-syarat Pengukuran Kinerja Keuangan	27
C. Rasio Keuangan	30
1. Pengertian Rasio Keuangan	30
2. Keunggulan Rasio Keuangan	30
3. Keterbatasan Rasio Keuangan	31

4. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	32\
5. Komponen Rasio Keuangan	35
D. <i>Du Pont System</i>	36
1. Pengertian <i>Du Pont System</i>	36
2. Perspektif dalam <i>Du Pont System</i>	37
3. Tujuan <i>Du Pont System</i>	40
4. Proses Konsep <i>Du Pont System</i>	41
E. Tinjauan Pustaka	43
F. Kerangka Berfikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Sifat Penelitian	49
B. Sumber Data	50
1. Data Primer	50
2. Data Sekunder	50
C. Metode Pengumpulan Data	51
D. Populasi dan Sampel	51
1. Populasi	51
2. Sampel	51
E. Variabel Penelitian	53
F. Definisi Operasional Variabel	53
1. Variabel Dependen	53
2. Variabel Independen	54
H. Teknik Pengolahan Data	54
1. <i>Return On Investment</i> (ROI)	55
2. <i>Return On Equity</i> (ROE)	56
3. <i>Net Profit Margin</i>	56
4. <i>The Debt Equity Ratio</i>	57
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	58
A. Analisis Data	58
B. Hasil Uji Data	61
1. Laporan Keuangan	61

2. Analisis Rasio Keuangan	62
a. <i>Total Assets Turnover</i>	62
b. <i>Debt Ratio</i>	62
c. <i>The Debt Equity Ratio</i>	63
d. <i>Net Profit Margin</i>	64
e. <i>Return On Investment (ROI)</i>	65
f. <i>Return On Equity (ROE)</i>	66
C. Pembahasan	66
Pelaksanaan Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2016-2018 Dengan Metode <i>Du pont System</i> (Studi Kasus BPRS Bandar Lampung)	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman penulis menjelaskan dan tegaskan, judul proposal skripsi ini adalah sebagai berikut **“Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2016-2018 Dengan Metode *Du pont System* (Studi Pada BPRS Bandar Lampung)”**. Maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah penting yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. **Analisis** adalah kemampuan untuk memecahkan atau menguraikan suatu materi yang berisikan mengenai informasi menjadi komponen-komponen yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami.¹
2. **Evaluasi** adalah proses pengukuran akan efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya untuk mencapai visi dan misi suatu perusahaan².
2. **Kinerja Keuangan** adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh lembaga apapun demi mewujudkan visi misi dari suatu lembaga tersebut dalam hal keuangan.³
3. **Bank** adalah suatu instansi atau lembaga yang kegiatan pokoknya memberikan layanan terhadap masyarakat dalam urusan keuangan.⁴
4. **Bank Syariah** adalah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran

¹Hermanto, Yuli. *Pengukuran Kinerja dengan Pendekatan Balanced Scorecard Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bogor*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen IPB, (2009). h.17-21

² Irawan, Dessy Arifani. *Pengukuran Kinerja Perbankan Berdasarkan Analisis Balanced Scorecard Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.* (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2009). h. 25

³ Faisol, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta: Rajawali, 2011), h.167

⁴Edi Sutrisno, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: Kencana, 2009), h.110

serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at islam.⁵

5. Penilaian Kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, criteria dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.⁶

6. Du Pont System adalah ROI yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen *sales* serta efisiensi penggunaan *total asset* didalam menghasilkan keuntungan tersebut. Analisis *Du Pont System* digunakan untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara *profit margin* dan *total asset turnover* terhadap ROI. Disamping itu dengan menggunakan analisis ini, pengendalian biaya dapat diukur dan efisiensi perputaran aktiva sebagai akibat turun dan naiknya penjualan dapat diukur.⁷

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut yaitu:

1. Alasan Objektif

Industri Perbankan merupakan sektor yang paling banyak diatur dan diawasi (*highly regulated and supervised industry*). Ini tentu saja masuk akal karena dana-dana yang dihimpun dari masyarakat yang dikembangkan melalui berbagai bentuk pembiayaan dan investasi harus dapat dipertanggung jawabkan. Jika tidak, maka dampaknya bukan hanya dana-

⁵Muhammad, "Manajemen Dana Bank Syari'ah", (Jakarta: Rajawali, 2015), h.2

⁶ Barbara, G."Balanced Scorecard: Perspektif Baru dalam Menilai Kinerja Organisasi", jurnal Akuntansi dan Investasi, 2000. vol.1 no.1, Januari hal- 45-57

⁷ Harahap. S. Safri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1, Cetakan 10, (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), h. 34

dananya yang akan menjadi hilang, melainkan juga bencana ekonomi akan menimpa dan menghancurkan perekonomian Negara. Hal inilah yang membawa kita pada satu kenyataan akan pentingnya pengaturan dan pengawasan bagi lembaga keuangan syariah. Selain pengawasan dan regulasi pada bank syariah kinerja dan eksistensinya perlu ditinjau baik dari segi keuangan, kegiatan perbankan serta pembelajaran dan pertumbuhan⁸.

Sistem perbankan memelihara dana masyarakat dan menyediakan sebagian besar dana yang dibutuhkan perekonomian. Selain itu perbankan umum secara tidak langsung merupakan alat bagi Bank Sentral dalam melaksanakan kebijakan moneter. Kemampuan sistem perbankan melakukan tugas ini dengan efisiensi dan efektif sangat tergantung pada kinerja Perbankan Syariah⁹.

Metode *Du Pont System* merupakan suatu konsep manajemen kontemporer yang dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan komprehensif, terukur dan berimbang dengan melihat dari perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal dan pembelajaran dan pertumbuhan¹⁰.

Sistem yang di kelola oleh perbankan syari'ah tersebut tidak terlepas dari evaluasi terhadap kinerja di suatu perbankan tersebut. Karena kinerja dalam suatu lembaga merupakan langkah awal yang harus di maksimalkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Studi menilai bahwa kinerja yang

⁸ Bourne, Mike, et.al. *Corporate Performance Management*. Measuring Business Excellence. 2003. Vol 7 No. 3 Maret, h. 23-24

⁹ Al Arif, M. N. R. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. (Surakarta: Era Intermedia. 2011). h. 165

¹⁰ Lasdi, Ladovicus. *Balanced Scorecard Sebagai Kerangka Pengukuran Kinerja Secara Komprehensif Dalam Lingkungan Bisnis Global*. 2002. Vol.2 No.2 Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi. h. 75

terjadi di BPRS Bandar Lampung masih kurang sesuai dengan hasil yang diinginkan. Hasil tersebut di dapatkan dengan cara manual sehingga tidak dapat diketahui secara pasti mengapa hasil yang di dapatkan dari kinerja perbankan syariah tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan inovasi untuk dapat mengetahui hasil dari kinerja tersebut secara kuantitatif sehingga pihak instansi dapat mengevaluasi secara teliti dengan menggunakan metode *balance scorecard*.

Berdasarkan permasalahan tersebut judul skripsi ini dipilih karena keingintahuan penulis untuk mengetahui tentang “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syari’ah Periode 2016-2018 Dengan Metode *Du pont System* (Studi Pada BPRS Bandar Lampung)”.

2. Alasan Subjektif

Secara subjektif, bagi penulis banyaknya referensi pendukung pada skripsi yang akan diteliti ini, serta tempat yang digunakan peneliti berada di lingkungan terdekat serta mudah dijangkau oleh peneliti sendiri sehingga dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi kedepannya. Selain itu, judul skripsi yang ditulis dalam penelitian ini sesuai dengan jurusan yang penulis ambil di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

C. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis perbankan syariah yang semakin kompetitif menyebabkan perubahan yang besar dalam persaingan, pemasaran, pengelolaan sumberdaya manusia dan penanganan transaksi antara perusahaan dan nasabah, serta perusahaan dengan perusahaan lain. Hanya perusahaan-

perusahaan yang memiliki keunggulan yang mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhan konsumen, mampu menghasilkan produk yang bermutu, dan *cost eective*¹¹.

Keadaan ini memaksa manajemen untuk berupaya menyiapkan, menyempurnakan ataupun mencari strategi-strategi baru yang menjadikan perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan. Oleh karena itu, perusahaan dalam hal ini manajemen harus mengkaji ulang prinsip-prinsip yang selama ini digunakan agar dapat bertahan dan bertumbuh dalam persaingan yang semakin ketat untuk dapat menghasilkan produk dan jasa bagi masyarakat¹².

Kunci persaingan dalam pasar perbankan adalah kualitas total yang mencakup penekanan-penekanan pada kualitas produk, kualitas biaya, kualitas pelayanan, kualitas penyerahan tepat waktu, kualitas estetika dan bentuk-bentuk kualitas lain yang terus berkembang guna memberikan kepuasan terus menerus kepada pelanggan agar tercipta pelanggan yang loyal. Sehingga meningkatnya persaingan bisnis memacu manajemen untuk lebih memperhatikan sedikitnya dua hal penting yaitu “keunggulan” dan “nilai”¹³.

Penilaian atau pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang penting dalam perusahaan. Selain digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan, pengukuran kinerja juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan sistem imbalan dalam perusahaan, misalnya untuk menentukan

¹¹ Kaplan, Robert S., dan David P. Norton. “*Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*”, Penerj. Peter R. Yosi Pasla, (Penerbit Erlangga, Jakarta. 2000), h. 28

¹² Mudrajad Kuncoro. “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”, (Penerbit Erlangga, Jakarta. 2003), h. 178

¹³ Mulyadi dan Johny Setyawan. “*Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*”, (Aditya Media, Yogyakarta. 1999) h. 123

tingkat gaji karyawan maupun reward yang layak. Pihak manajemen juga dapat menggunakan pengukuran kinerja perusahaan sebagai alat untuk mengevaluasi pada periode yang lalu¹⁴.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat sedangkan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup kelambagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁵ Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dan memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya¹⁶.

Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*) dalam kehidupan bernegara, karena fungsi utama dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi yang demikian juga yang menjadi

¹⁴ *Ibid*, h. 129

¹⁵ Widjaja. W. "Pembiayaan Bank Syariah", (Jakarta : PT.Gramedia, 2012), h. 2

¹⁶ Amin, A.R. *Menata Perbankan Syariah di Indonesia*. (Jakarta: UIN Press. 2009), h. 27

concern dari perbankan syariah di samping fungsi lain sebagai lembaga yang mengelola zakat, infak, dan sedekah (zis)¹⁷.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BUS adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan BPRS adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran¹⁸.

Asas dari kegiatan usaha perbankan syariah adalah prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Yang dimaksud dengan berasaskan prinsip syariah adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung riba, maisir, gharar, obyek haram dan menimbulkan kezaliman. Sedangkan yang dimaksud dengan berasaskan demokrasi ekonomi adalah kegiatan usaha yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan dan kemanfaatan¹⁹.

Di Indonesia, sejak dikeluarkan UU perbankan Dan Undang – Undang No.23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagai mana telah diubah dengan UU No.3 Tahun 2004 yang mengakomodasi Perbankan Syariah, Maka sejak tahun 1998 perbankan syariah nasional berkembang cukup pesat, baik aset maupun kegiatan usahanya²⁰.

Perbankan syariah sebagaimana umumnya perusahaan-perusahaan (perbankan) lainnya di Indonesia hanya menggunakan tolok ukur keuangan

¹⁷ Kasmir, “*Pemasaran Bank*”, (Jakarta: kencana, 2010), h.7

¹⁸ *Ibid*, h. 158

¹⁹ Adiwarman A.Karim, “*Bank Islam (analisis fiqih dan keuangan)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.97

²⁰ *Ibid*, h. 156

untuk melihat kinerja bisnisnya. Tolok ukur kinerja keuangan pada bank syariah meliputi *return on asset* (ROA), *return on earning asset* (ROEA), *asset turn over* (ATO), *Capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), *liabilities to asset*, *earning per share* dan beberapa rasio keuangan lainnya. Hal ini disebabkan ukuran-ukuran keuangan tidak memberikan gambaran yang riil mengenai keadaan perusahaan, karena tidak memperhatikan hal-hal lain di luar sisi finansial misalnya sisi pelanggan yang merupakan fokus penting bagi perusahaan dan karyawan, padahal dua hal tersebut merupakan roda penggerak bagi kegiatan perusahaan²¹.

Perbankan syariah telah memberikan pengaruh yang signifikan pada praktik keuangan syariah lainnya, seperti asuransi syariah, obligasi dan reksa dana syariah, perusahaan pembiayaan dan pasar modal syariah. Dengan berkembangnya perbankan syariah dan sektor keuangan syariah lainnya, berarti telah terbentuk dual system ekonomi di Indonesia, yaitu ekonomi konvensional dan ekonomi syariah²². Kinerja Perbankan merupakan memperhatikan fungsi pokok perbankan sebagai lembaga yang mempunyai fungsi intermediasi keuangan/dana, dan manfaat yang besar bagi masyarakat (sektor riil). Menurut Zainul (2009) fungsi penggunaan dana yang terpenting bagi bank komersial adalah fungsi pembiayaan. Pembiayaan merupakan indikator utama untuk mengukur perkembangan/pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah nasional. Perusahaan yang membutuhkan dana mempunyai pilihan-pilihan jenis pembiayaan yang dapat disesuaikan dengan kondisi arus kas

²¹ Zainul, Arin. “*Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*”, (Alfabet, Jakarta. 2006), h. 68
<http://www.stie-stikubank.ac.id/webjurnal> www.library.gunadarma.ac.id

²² Al Arif, M. N. R. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah: Kajian Teoritis Praktis*. (Bandung: Pustaka Setia. 2012), h. 170

perusahaannya atau jangka waktu kebutuhan dan jumlah pinjamannya, sehingga perlu dikaji faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan ke masyarakat oleh sebuah lembaga keuangan (perbankan syariah)²³.

Era globalisasi ini dunia usaha semakin berkembang pesat, dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang saling bermunculan, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan lebih selektif dalam beroperasi untuk mencapai dan meningkatkan kemampuan menghasilkan keuntungan. Untuk mencapai hal tersebut manajemen financial dituntut mampu memahami kinerja keuangan perusahaan, melakukan analisis yang dapat digunakan untuk membuat kebijakan-kebijakan strategi yang berguna bagi pengembangan kegiatan usaha perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan²⁴.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam dunia bisnisnya, yaitu mencapai keuntungan maksimal. Hal ini menyebabkan persaingan di antara para pelaku usaha juga semakin kompetitif. Semakin banyaknya jumlah pesaing, maka setiap perusahaan harus mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik²⁵.

Manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola dan menjalankan kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien dalam beroperasi, sehingga perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi bisa terwujud. Selain itu manajemen perusahaan juga harus mampu memahami laporan keuangan,

²³ *Ibid*, h. 123

²⁴ Maman Suhendra, 2004, "*Evaluasi Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Sistem Pengukuran Kinerja Perusahaan : Studi Kasus PT X*", Kajian Ekonomi dan Keuangan, vol.8, No. 2, hal. 82-115

²⁵ Sjahrial, Dermawan. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. (Jakarta: Mitra Wacana Media. 2006),h.78

karena laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan sebagai acuan untuk menjalankan perusahaan dengan lebih baik lagi kedepannya. Banyak perusahaan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga menyebabkan banyak perusahaan yang berinisiatif untuk mendirikan usaha²⁶.

Proses membuat keputusan yang rasional sesuai dengan tujuan perusahaan, seorang manajer financial haruslah melakukan analisis keuangan. Analisis keuangan bagi perusahaan dapat membantu memahami perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan perusahaan. Melalui analisis keuangan, manajemen akan dapat memahami kekuatan-kekuatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing perusahaan, dan memahami kelemahan-kelemahan sebagai tindak koreksi dan langkah perbaikan²⁷.

Menyusun analisis keuangan, data yang diperlukan adalah data keuangan dari neraca atau laba rugi. Adapun ukuran yang sering digunakan untuk melakukan analisis keuangan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menyangkut dua jenis perbandingan. Pertama analisis dapat membandingkan rasio saat ini dengan rasio-rasio di masa lalu dan yang diharapkan di masa yang akan datang²⁸. Kedua rasio keuangan dapat dibandingkan dengan rasio keuangan perusahaan lain yang sejenis. Dengan

²⁶ Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004), h. 87

²⁷ Dharmapanti Martdiahayu. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan dan *Du Pont System*. Universitas Brawijaya. Malang. 2012, h. 56

²⁸ Arisandi. G. V. 2011. Analisis Rasio Keuangan Dengan Du Pont System Sebagai Salah Satu Alat Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Brawijaya. Malang. 2011, h. 45

perbandingan tersebut maka dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari periode ke periode ataupun dengan pesaingnya²⁹.

Pada umumnya rasio keuangan yang digunakan untuk analisis keuangan dapat dibedakan dalam 4 kelompok, yaitu:

1. Rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya.
2. Rasio *leverage*, yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dengan utang.
3. Rasio akitivitas, yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya
4. Rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi³⁰.

Rasio-rasio tersebut, rasio yang terpenting bagi kreditor adalah rasio profitabilitas. Hal ini karena rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan keuntungan tersebut akan menjamin pengembalian dana pinjaman dari kreditor. Betapapun besarnya likuiditas perusahaan, kalau tidak mampu menggunakan modalnya secara efisien, maka perusahaan tersebut pada akhirnya akan mengalami kesulitan keuangan, dan juga dalam pengembalian utang-utang perusahaan. Atas dasar tersebut, maka perlu adanya analisis keuangan dengan sistem *Du Pont* sebagai pengukur profitabilitas pada perusahaan³¹.

²⁹ Ibid. 65-68

³⁰ Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima, (Jakarta: Rajawali Pers. 2012), h. 89

³¹ Mamduh, M. Hanafi. *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Revisi, Cetakan Pertama, Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2003), h. 55

Du Pont System lebih tepat jika diterapkan pada perusahaan cabang/ divisi/ departemen/ pusat investasi. Melalui analisis ini perusahaan dapat menilai kinerja keuangan divisi/ departemen/ pusat investasinya dengan melihat efektivitas penggunaan aktiva dalam memperoleh laba bersih, sehingga pada akhirnya perusahaan pusat dapat mengambil kebijaksanaan yang tepat atas divisi/ pusat investasinya.

Melihat dan menilai tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan dan ketajaman para manajer secara kualitatif saja, tetapi harus menggunakan metode secara kuantitatif. *Du Pont System* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan tersebut, karena dalam analisis ini mencakup unsur penjualan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan.

Du Pont System adalah suatu konsep manajemen kontemporer yang dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan komprehensif, terukur dan berimbang dengan melihat dari perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal dan pembelajaran dan pertumbuhan³².

Menurut hukum islam sistem perbankan masih mendapat larangan keras seperti firman Allah SWT, surat Al-Imran ayat 130:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَرْبٰٓوًا اُضْعَفًا مُّضْعَفًا ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

³² Trima Susiyanti, 2007, “*Pengukuran Kinerja RSU PKU Muhammadiyah Bantul Berdasarkan Balanced Scorecard*”, Skripsi prodi Akuntansi FE UMY.

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (QS. AL-Imran: 130).

Firman diatas menjelaskan sistem perbankan syari'ah berinovasi untuk menjauhkan riba dan melakukan transaksi serta kinerja sesuai dengan syari'at islam. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan analisis terhadap kinerja pada perbankan syari'ah yang ada di Bank BPRS Bandar Lampung dengan menggunakan pendekatan metode *Du Pont System*.

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syari'ah Periode 2016-2018 Dengan Metode *Du pont System* (Studi Pada BPRS Bandar Lampung)”**.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membatasi sejumlah masalah untuk lebih memperjelas dan menghindari adanya salah pengertian dalam penelitian yang akan diteliti. Maka peneliti membatasi masalah pada “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syari'ah Periode 2016-2018 Dengan Metode *Du pont System* (Studi Pada BPRS Bandar Lampung)”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian kali ini penulis membuat rumusan masalah yaitu bagaimana kinerja keuangan perbankan

syari'ah BPRS Bandar Lampung jika dianalisis dengan metode *Du Pont System*?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perbankan syari'ah BPRS Bandar Lampung jika dianalisis dengan pendekatan metode *Du Pont System*.

G. Signifikansi/Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur atau referensi serta menambah wawasan bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah khususnya di Perguruan Tinggi dan Masyarakat pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a). Bagi Penulis

Sebagai sarana potensial untuk mengembangkan pemikiran dalam menerapkan teori yang ada serta diaplikasikan di lingkungan sekitar sesuai dengan keadaan sebenarnya.

b). Bagi Akademisi

Menambah khasanah informasi dan pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syari'ah Periode 2016-

2018 Dengan Metode *Du pont System* (Studi Pada BPRS Bandar Lampung)”, serta sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama yang akan datang.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Pengertian bank syariah atau bank islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. Bank ini tata caranya berpacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Al- Hadist. Filsafah dasar beroperasinya bank syariah menjiwai seluruh hubungan transaksi, yaitu:

- a). Efisiensi, mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin.
- b). Keadilan, mengacu pada hubungan yang tidak dikurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proposional masukan dan keluarnya.
- c). Kebersamaan, mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan nasehat untuk saling meningkatkan produktifitas.

Bank berasal dari kata *bangue* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti / lemari atau bangku. Peti atau lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu: pertama, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*).³³

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan

³³ M. Syafi'i Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4, 2006), h. 2

kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Bank syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dengan mengacu pada Al-Qur'an dan Al-Hadist.³⁴

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.³⁵ Dalam UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Perbankan Syariah yaitu menyatakan Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³⁶

Bank syariah atau bank Islam dalam bukunya Edy Wibowo adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan hadits. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba, untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh beliau.³⁷

³⁴ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: FE Universitas Indonesia, 2004), h.18.

³⁵ Suharso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: CV.Widya Karya 2008), h. 75.

³⁶ Peraturan Bank Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

³⁷ *Ibid.* 87

2. Dasar Hukum Perbankan Syariah

Dasar Hukum utama bagi operasional perbankan syariah pada saat ini adalah UU Perbankan, UU Perbankan Syariah, Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang perbankan syariah yaitu PBI No.11/3/PBI/2009.³⁸

Industri Perbankan merupakan sektor yang paling banyak diatur dan diawasi (*highly regulated and supervised industry*). Ini tentu saja masuk akal karena dana-dana yang dihimpun dari masyarakat yang dikembangkan melalui berbagai bentuk pembiayaan dan investasi harus dapat dipertanggung jawabkan. Jika tidak, maka dampaknya bukan hanya dana-dananya yang akan menjadi hilang, melainkan juga bencana ekonomi akan menimpa dan menghancurkan perekonomian Negara. Hal inilah yang membawa kita pada satu kenyataan akan pentingnya pengaturan dan pengawasan bagi lembaga keuangan syariah. Selain pengawasan dan regulasi pada bank syariah kinerja dan eksistensinya perlu ditinjau baik dari segi keuangan, kegiatan perbankan serta pembelajaran dan pertumbuhan³⁹.

Sistem perbankan memelihara dana masyarakat dan menyediakan sebagian besar dana yang dibutuhkan perekonomian. Selain itu perbankan umum secara tidak langsung merupakan alat bagi Bank Sentral dalam melaksanakan kebijakan moneter. Kemampuan sistem perbankan melakukan tugas ini dengan efisiensi dan efektif sangat tergantung pada kinerja Perbankan Syariah.

Kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor permodalan (*capital*), aset quality (kualitas aset), management

³⁸ DR.A.WangsawidjajaZ, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta:PT.Gramedia,2012),h.19

³⁹ Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005), h. 33.

(manajemen), earning (rentabilitas), liquidity (likuiditas), dan sensitivity to market risk (sensivitas terhadap risiko pasar)/CAMELS. CAMELS tak ubahnya sama dengan tolok ukur kinerja tradisional yang mendominasi pengukuran rasio keuangan dengan informasi laporan keuangan khususnya laba sebagai bahan pertimbangan untuk mengukur kinerja suatu organisasi.

Penilaian di atas maka menjadi suatu perhatian khusus untuk membuat suatu penilaian terhadap kinerja perbankan syariah dari kegiatan perbankan syariah yang memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja perbankan. Penilaian ini bisa ditinjau oleh publik. Dari kondisi tersebut di atas Perbankan Syariah perlu melakukan suatu terobosan baru dalam meningkatkan kinerja dan eksistensi lembaga di tengah masyarakat, karena tanggung jawab yang dipikul bukan hanya kepada pemilik dana dan regulator lembaga tetapi juga kepada Allah SWT. Perbankan Syariah yang akuntabel dan transparan serta sikap profesional dalam pengelolaan dana masyarakat.⁴⁰

Mulai banyaknya hadir lembaga perbankan syariah menimbulkan masalah terutama terkait tata kelola dan kepercayaan masyarakat. Pengelolaan dana masyarakat belum dilakukan secara optimal dan kurang profesional. Sehingga kepercayaan masyarakat untuk menginvestasikan dana-nya pada Perbankan Syariah menjadi rendah. Oleh karena itu perlu metode pengukuran kinerja Perbankan Syariah, apakah sudah mengelola

⁴⁰ Heru Sudarsono, "Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah", (Ekonisia, Yogyakarta:2004), h.64-70

lembaganya secara amanah dan professional berdasarkan syariat dan peraturan undang-undang yang telah dikeluarkan pemerintah.

Masyarakat Indonesia terkenal sebagai masyarakat yang mayoritas beragama Islam, namun dalam mengoptimalkan lembaga keuangan syariah sebagai media transaksi dan investasi saat ini belum begitu terwujud secara maksimal. Hal ini terkait dengan tata kelola, kepercayaan masyarakat dan kinerja perbankan syariah yang tidak dapat terpantau secara objektif oleh masyarakat umum.

3. Macam-macam Bank Syari'ah

Menurut prinsip kerjanya, bank syariah dibagi menjadi tiga jenis, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariaiah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang penjelasannya dibawah ini.

a. Bank Umum Syariah

Bank umum syariah yaitu bank syariah yang dalam aktivitas usahanya menyediakan jasa lalu lintas pembayaran. Seperti PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BNI Syariah dan lain-lain.

b. Unit Usaha Syariah

Unit usaha syariah ialah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang mempunyai fungsi untuk kantor induk, dan unit kantor cabang yang melakukan aktivitas usaha menurut prinsip syariah. Seperti. PT. Bank Tabungan Negara (BTN), PT. Bank Danamon Indonesia, PT. Bank CIMB Niaga, dan lain-lain.

c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank pembiayaan rakyat syariah ialah bank yang dalam aktivitasnya tidak menghimpun dana masyarakat berbentuk giro, sehingga tidak bisa menerbitkan cek dan bilyet giro. Seperti PT. BPRS Amanah Rabbaniah, PT. BPRS Buana Mitra Perwira, dan lain-lain. Sampai saat ini ada sekitar 11 Bank Umum Syariah, 23 Unit Usaha Syariah, dan juga 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

4. Tujuan Bank Syari'ah

Seperti halnya pada bank umum, Bank Syariah juga memiliki fungsi yang sangat penting, diantara fungsi tersebut adalah:

- a). Memobilisasi tabungan masyarakat, baik asing maupun domestik.
- b). Menyalurkan dana tersebut secara efektif pada kegiatan-kegiatan yang produktif dan menguntungkan secara finansial, dengan tetap memperhatikan kesyariahan dalam kegiatan Bank Syariah tersebut.
- c). Melakukan fungsi regulator.
- d). Menjaga amanah yang di percaya kepadanya sebagai lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip Syariah.⁴¹

Adapun beberapa tujuan yang diharapkan dari system Perbankan Syariah antara lain:

- a). Penghapusan bunga dari semua transaksi keuangan dan pembaruan semua aktivitas Bank agar sesuai dengan prinsip Islam
- b). Menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*).

⁴¹ Nasyah Agus Saputra, "Kegiatan Usaha Perbankan Syariah". (Tesis Program Studi Perbankan Syariah, UM Surabaya, 2017), h. 37.

- c). Menerima dana berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya.

5. Produk-Produk Perbankan Syariah

Terdapat beberapa produk yang dikeluarkan oleh bank syariah dalam menjalankan operasinya, produk tersebut dibagi dalam produk penghimpunan dana dan produk dalam penyaluran dana.

Produk produk tersebut adalah sebagai berikut :

a. Produk Penghimpun Dana

Tabel 2.1

Produk Penghimpunan Dana

No	Produk/Jasa	Prinsip Syariah
1	Giro	<i>Wadiah</i>
2	Tabungan	<i>Wadiah dan mudharabah</i>
3	Deposito	<i>Mudharabah</i>
4	Simpanan Khusus	<i>Mudharabah</i>

b. Produk Penyaluran Dana

Tabel 2.2

Produk Penyaluran Dana

No	Produk/jasa	Prinsip Syariah
1	Dana Tabungan	Qardh
2	Penyertaan	Musyarakah
3	Pembiayaan Modal Kerja	<i>Murabahah</i>

4	Pembiayaan Proyek	<i>Mudharabah dan Syirkah</i>
5	Pembiayaan sektor pertanian	<i>Mudharabah, syirkah dan murabahah</i>
6	Pembiayaan untuk akuisisi	<i>Ijarah Mutahiya bit at-tamlik</i>
7	Pembiayaan Ekspor	<i>Mudharabah dan syirkah</i>
8	Anjang piutang	<i>Hiwalah</i>
9	Garansi Bank	<i>Kafalah</i>
10	Inkaso/transfer	<i>Wakalah dan hiwalah</i>
11	Pinjaman Sosial	<i>Qarbhul Hasan</i>

B. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kata kinerja (*performance*) merupakan kata yang sering mendapat perhatian khusus oleh setiap individu, kelompok maupun organisasi perusahaan. Kata ini sering dikaitkan dengan kata lain seperti kinerja individu, kinerja kelompok, serta kinerja organisasi.⁴² Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi keuangan. hal ini berarti kata kinerja menunjukan suatu hasil perilaku kuantitatif dan kualitatif yang terpilih.

Dari definisi diatas, jika kinerja dikaitkan dengan *performance* sebagai kata benda dimana salah satu entrinya adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh

⁴² Elita Ika Pharasty, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du pont System (Studi Pada PT.semen indonesia(Persero),Malang,*Jurnal Administrasi Bisnis*,Vol.2,No.1 Februari 2015

seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Disimpulkan bahwa keuangan bank adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh bank tersebut yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. suatu bank dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Tujuan dilakukannya analisa terhadap kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut likuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok

hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.⁴³

3. Teknik Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi delapan macam yaitu

a. Analisis perbandingan Laporan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan baik dalam jumlah maupun dalam presentase.

b. Analisis Tren

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

c. Analisis Persentase Perkomponen

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun hutang.

⁴³Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan* ,Edisi Keempat (Yogyakarta;Liberty 2016),h.31.

d. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

e. Analisis Sumber Dan Penggunaan kas

Merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu.

f. Analisis Rasio Keuangan

Merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

g. Analisis Perubahan Laba Kotor

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

h. Analisis *Break Even*

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.⁴⁴

C. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan lainnya. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan.

⁴⁴*Ibid.*h.241.

Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat diingatkan atau diperhatikan sesuai dengan target perusahaan .

Rasio keuangan dapat digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan untuk memprediksi keuntungan saham dipasar modal. Ada beberapa jenis rasio keuangan diantaranya adalah:

a. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktifitasnya. Dari hasil pengukuran rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Jadi dapat dikatakan bahwa rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah efisien atau belum dalam mengelola aset yang mereka miliki.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. yang termasuk profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* dan *Return On Investment*.

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

c. Rasio Solvabilitas.⁴⁵

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan hutang.

$$\text{Rasio utang} = \text{total utang} / \text{total aset} \times 100\%$$

2. Rasio Keuangan

Ada beberapa komponen laporan keuangan untuk menilai laporan keuangan pada suatu perusahaan tersebut yakni sebagai berikut:

a). Rasio profitabilitas terdiri dari :

- 1). *Gros profit (rasio Margin Laba Kotor)*
- 2). *Operating profit margin (Rasio Margin Laba Oprasi)*
- 3). *Net Profit margin (Rasio Margin Laba Bersih).*

b). Rasio solvabilitas terdiri dari

- 1). *Debt Ratio (rasio Hutang) The Debt Equity*
- 2). *Rasio Hutang jangka Panjang Terhadap Modal sendiri)*
- 3). *The Debt To Total Capitalization*

c). Rasio Aktifitas Terdiri dari

- 1). *Inventory turnover Ratio (Rasio Perputaran persediaan)*
- 2). *Average Age If Inventory (Umar rata-rata Persediaan)*
- 3). *Fixed Asset Turnover (Rasio perputaran Aktiva tetap)*
- 4). *Total asset Turnover (Rasio Perputaran Total aktiva)*

⁴⁵Elita Ika Phrasaty, Analisis Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System (Studi Pada PT.Semen Indonesia(PERSERO),Malang;*Jurnal Aministrasi Bisnis*, Vol.2 No.1 Februari 2015

d). Rasio Likuiditas terdiri dari

- 1). *New Working capital*
- 2). *current Ratio* (Rasio Lancar)
- 3). *Acid-test Ratio* atau *Quiq Ratio* (Rasio Cepat)

D. Du Pont System

1. Pengertian Du Pont System

Du Pont System adalah nama perusahaan yang mengembangkan sistem ini, sehingga disebut sebagai sistem *Du Pont*. Sistem *Du Pont* dan sistem rentabilitas ekonomis mempunyai kemiripan sehingga kadang-kadang ditafsirkan sama. Oleh karena itu perlu dipahami perbedaannya, yaitu pada sistem *Du pont* dalam menghitung *Return On Investment* (ROI) yang didefinisikan sebagai laba adalah laba setelah pajak, sedangkan dalam konsep rentabilitas ekonomis laba yang dimaksud adalah laba sebelum bunga dan pajak⁴⁶.

Menurut Sutrisno (2003) analisis *Du Pont System* adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan *net profit margin* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap *Return On Invesment* (ROI). Analisis *Du Pont* menggabungkan rasio - rasio aktivitas dan *profit margin*, dan menunjukkan bagaimana rasio - rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika rasio perputaran dikalikan dengan margin laba penjualan,

⁴⁶ Martoyo dan Harjito. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Keempat, Penerbit Ekonisia, Kampus Fakultas UII, (Yogyakarta:2004), h. 78

hasilnya adalah tingkat pengembalian aktiva (ROA) atau sering disebut juga tingkat pengembalian investasi (ROI)⁴⁷.

Sistem *Du Pont* sering digunakan untuk pengendalian divisi, prosesnya disebut dengan pengendalian terhadap tingkat pengembalian investasi (ROI). Jika ROI untuk divisi tertentu berada di bawah angka yang ditargetkan, melalui sistem *Du Pont* dapat ditelusuri sebab-sebab terjadinya penurunan ROI⁴⁸.

2. Perspektif syari'ah dalam *Du Pont System*

Dalam konteks perbankan syariah, penerapan sistem manajemen berbasis BSC dapat digunakan sebagai suatu sistem pengukuran kinerja yang secara terus menerus akan memantau keberhasilan penerapan strategi perusahaan dan mengukur kinerja perusahaan secara komprehensif dan seimbang sehingga kinerja perusahaan setiap saat dapat diketahui dengan jelas. Dalam pengukuran kinerja bank syariah, *Du pont system* diterapkan berdasarkan tolok ukur sebagai berikut.⁴⁹

a). Perspektif Keuangan

Penerapan *Du Pont System* untuk mengukur kinerja keuangan perbankan syariah tetap menjadi perhatian, karena ukuran keuangan merupakan suatu ikhtisar dari konsekuensi ekonomi yang terjadi, yang disebabkan oleh keputusan ekonomi yang diambil. Ukuran kinerja keuangan yang akan digunakan adalah:

⁴⁷ Listiadi. *Analisis Keuangan Sistem Du Pont Sebagai Alat Pengukur Profitabilitas*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 8. Nomor 1. Februari 2007. Universitas Negeri Surabaya.

⁴⁸ Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty. (Yogyakarta:2001), h. 67

⁴⁹ Sony Yowono, Edi Sukarno dan M. Ichsan, "Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard ; Menuju Organisasi Yang Berfokus Pada Strategi", (Gramedia, Jakarta. 2004), hal. 162

- 1). *Return On Asset (ROA)* Yaitu persentase laba bersih yang dicapai perusahaan dibandingkan total aktiva perusahaan. Kenaikan atau penurunan ROA dari satu periode akuntansi ke periode akuntansi berikutnya dapat dijadikan ukuran pertumbuhan pendapatan perusahaan.
- 2). *Net Margin* (laba setelah pajak) Merupakan indikator untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba bank syariah dari periode ke periode.
- 3). Bauran Pendapatan yakni melihat pendapatan dari berbagai sumber dari mana pendapatan tersebut diperoleh, seperti dari berbagai macam produk ataupun nasabah. Ukuran ini untuk mengukur kinerja berbagai macam produk yang ada dan setiap segmen nasabah.

b). Perspektif Nasabah

Untuk mengukur kinerja perspektif nasabah dalam persaingan bisnis, dapat dipergunakannya perhitungan yang sesuai, yaitu ;

- 1). Tingkat kepuasan nasabah, tolok ukur ini dapat diketahui melalui survey kepada nasabah secara periodik dan kualitas pelayanan.
- 2). Penguasaan pangsa pasar, pangsa pasar dihitung dari besarnya pasar atau jumlah nasabah yang berhasil dikuasai oleh bank syariah dibandingkan dengan total pasar atau jumlah nasabah potensial dalam bisnis perbankan syariah di Indonesia.
- 3). Retensi Nasabah, tolok ukur ini untuk mengukur kemampuan bank untuk mempertahankan nasabah lama.

- 4). Akuisisi Nasabah, tolok ukur ini untuk mengukur kemampuan memperoleh nasabah baru.

c). Perspektif Bisnis Internal

Perspektif ini memiliki dua sasaran strategis, yaitu ;

- 1). Mengembangkan produk-produk baru yang dapat diandalkan. Dalam sasaran strategis ini yang menjadi tolok ukur adalah pendapatan produk baru dan siklus pengembangan produk.
- 2). Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan kerja sama dengan pihak ketiga. Dalam sasaran strategis ini yang menjadi tolok ukur adalah tingkat kesalahan layanan, waktu proses, pemanfaatan IT dan perjanjian dengan pihak ketiga.

d). Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Terdapat dua sasaran strategis dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, yaitu:

- 1). Meningkatkan profesionalisme pegawai dengan menggunakan tingkat kepuasan karyawan dan pengembangan pegawai dibandingkan dengan rencana pengembangan keahlian sebagai tolok ukur.
- 2). Meningkatkan pengawasan dan budaya patuh pada aturan. Dalam sasaran strategis ini yang dijadikan tolok ukur adalah indeks kepatuhan pegawai.

3. Tujuan Du Pont System

Alat ukur yang dapat digunakan untuk menganalisa laporan keuangan diantaranya adalah analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added/MVA*), Analisis nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added/*

EVA) dan *Balance Score Card / BSC*, Analisis *Capital Asset, Management, Equity, and Liquidity (CAMEL)*, *Du Pont System*⁵⁰. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis *Du Pont System* untuk menganalisa laporan keuangan. Dengan menggunakan analisis ini, dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan yang mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut⁵¹.

Du Pont System merupakan alat pengukur kinerja yang tidak hanya mengukur kinerja dari segi keuangan saja tetapi juga dari segi non keuangan yang terdiri dari empat perspektif yang saling melengkapi dan mempunyai hubungan sebab akibat⁵².

Analisis *Du Pont System* digunakan untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara *profit margin* dan *total asset turnover* terhadap ROI. Disamping itu dengan menggunakan analisis ini, pengendalian biaya dapat diukur dan efisiensi perputaran aktiva sebagai akibat turun dan naiknya penjualan dapat diukur. Analisa Du Pont adalah analisis yang menghubungkan tiga macam rasio sekaligus yaitu ROI, *Profit Margin & Asset Turn Over*⁵³.

⁵⁰ Hanafi, Mamduh M., Abdul Halim. "Analisis Laporan keuangan" (Yogyakarta: UPP AMK YKPN. 2002), h. 65

⁵¹ Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2006), h. 76

⁵² Husnan, Suad. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan jangka Panjang)*. Buku Satu, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM. 2000, h. 89

⁵³ Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. (Jakarta: Salemba Empat. 2012), h. 43

Sistem *Du Pont* dapat membantu analisis untuk melihat bagaimana keputusan-keputusan perusahaan dan aktivitasnya sepanjang periode akuntansi yang diukur dengan rasio-rasio keuangan. *Return on equity* dengan menggunakan sistem ini analisis dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan, apakah ada perbaikan atau pemburukan atau kedua-duanya⁵⁴.

4. Proses Konsep *Du Pont System*

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan daftar ringkasan akhir transaksi keuangan organisasi yang menunjukkan kegiatan operasional organisasi dan akibatnya selama tutup tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan adalah suatu bentuk hasil prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan. Sehingga laporan keuangan merupakan laporan yang memuat hasil-hasil perhitungan dari proses akuntansi yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan⁵⁵.

Salah satu metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

⁵⁴ Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. 2002, h. 86

⁵⁵ Kasmir "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012), h. 65

Analisis rasio juga merupakan metode analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laporan rugi laba⁵⁶.

Terdapat banyak metode analisis rasio yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja keuangannya. Salah satu metode yang sering digunakan adalah analisis laporan keuangan dengan metode *Du-Pont*. *Du-pant* merupakan sebuah perusahaan ternama di dunia yang berasal dari Perancis. Dalam menjalankan usahanya, Du-Pont memiliki cara sendiri dalam menganalisis laporan keuangannya yang ternyata sangat efektif dalam menilai kinerja perusahaan dan memproyeksi keuangan perusahaan di masa datang. Karena itu banyak perusahaan yang mengikuti metode *Du-Pont* dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangannya⁵⁷.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Ziadatul Nikmah dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Dalam *Du Pont System* Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Nippon indosari Corpindo, tbk yang terdaftar pada BEI periode 2010 – 2012)”.⁵⁸ Evi mencoba menjelaskan hasilnya bahwa Penggunaan analisis rasio keuangan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan suatu perusahaan yang dilakukan dengan cara mengukur kinerja keuangan

⁵⁶ Prastowo, Dwi & Rifka Juliatiy. *Analisa Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2008, h. 77

⁵⁷ Riyanto, Bambang. 2003. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM. 2003, h. 76

⁵⁸ Evi Ziadatul Nikmah, “Analisis Rasio Keuangan Dalam Du Pont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Nippon indosari Corpindo, tbk yang terdaftar pada BEI periode 2010 – 2012)”. 2013, h. 34

perusahaan. Selain itu Du Pont System juga salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Du Pont System merupakan salah satu teknik analisa keuangan yang sifatnya menyeluruh, manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi penggunaan model, efisiensi bagian produksi dan efisiensi bagian penjualan. Perusahaan yang terpilih sebagai penelitian adalah PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Hasil kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami perubahan, yang mana perubahan itu terjadi kenaikan dan penurunan. Perubahan tersebut menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun masih belum menunjukkan keadaan positif. Perusahaan sebaiknya mengetahui kondisi kinerja agar untuk kedepannya kinerja perusahaan menjadi lebih baik lagi dari tahun sebelumnya dan laba yang dicapai juga akan maksimal.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfia Rahma Wardhani dalam naskahnya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode *Du Pont System* (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 – 2016)”.⁵⁹ Alfia menjelaskan hasilnya bahwa, Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi dengan penerapan metode *du pont system*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap ROI. Disamping itu dengan analisis ini dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan, apakah ada peningkatan atau penurunan atau kedua-duanya. Alat analisis data dalam

⁵⁹ [http://www.stie-stikubank.ac.id/webjurnal/\(diakses pada tanggal 3 januari 2020\).](http://www.stie-stikubank.ac.id/webjurnal/(diakses%20pada%20tanggal%203%20januari%202020).)

penelitian ini menggunakan metode *du pont system*. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan data sekunder, berupa laporan keuangan dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Rasio yang digunakan dalam perhitungan *Du pont System* yaitu *Return On Investment*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di atas rata-rata industri sektor telekomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba sangat baik. Rasio PT XL Axiata Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di atas rata-rata industri sektor telekomunikasi kecuali *Total Asset Turnover*. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba cukup baik. Rasio PT Indosat Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di bawah rata-rata industri sektor telekomunikasi kecuali *Total Asset Turnover*. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik. Rasio PT Smartfren Telecom Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di bawah rata-rata industri. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba tidak baik.

Penelitian yang dilakukan David Lianto (2013) dalam naskahnya yang berjudul “*Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Pont*”.⁶⁰ Era globalisasi ini dunia usaha semakin berkembang pesat, dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang saling bermunculan, sehingga

⁶⁰ www.library.gunadarma.ac.id/ (diakses pada tanggal 3 januari 2020)

mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan lebih selektif dalam beroperasi untuk mencapai dan meningkatkan kemampuan menghasilkan keuntungan. Untuk mencapai hal tersebut manajemen financial dituntut mampu memahami kinerja keuangan perusahaan, melakukan analisis yang dapat digunakan untuk membuat kebijakan-kebijakan strategi yang berguna bagi pengembangan kegiatan usaha perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas ditinjau dari analisis *du pont*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil analisis menunjukkan bahwa setelah menganalisis laporan keuangan dua perusahaan rokok tersebut selama tiga tahun, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan rata-rata Return On Investment (ROI), rata-rata Profit Margin (PM), dan rata-rata Total Assets Turn Over (TATO), selama tahun 2008-2010 menunjukkan bahwa PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan PT. Gudang Garam.

Penelitian Listiadi (2007) meneliti Analisis Keuangan sistem *du pont* sebagai alat pengukur profitabilitas. Penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *du pont* sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak berbeda dengan *Return Of Investment* (ROI), *Return Of Equity* (ROE) juga merupakan salah satu alat pengukur profitabilitas. *Return Of Investment* (ROI) perusahaan mengalami peningkatan dari 25,29% menjadi 28,49% atau meningkat 3,2%. Secara keseluruhan *Return Of Equity* (ROE) perusahaan juga mengalami kenaikan 5,32% dari 31,77% menjadi 37,09%⁶¹.

⁶¹ <http://www.stie-stikubank.ac.id/webjurnal>

Penelitian Widarsi (2011) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis *Du Pont System* yang meliputi perhitungan *Return Of Investment* (ROI) dan *Return Of Equity* (ROE) bahwa kinerja keuangan dari PT. Siantar Top, Tbk ini mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut hal ini disebabkan adanya penurunan penjualan sedangkan biaya-biaya terutama harga pokok penjualan mengalami kenaikan atau relatif masih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan ini belum bisa dikatakan baik, terutama kinerja bagian yang terkait langsung yakni departemen penjualan dan operasionalnya. Maka setelah melakukan penelitian dan melihat hasil dari analisis yang didapat perusahaan harus bisa menaikkan penjualan, misalnya dengan menggunakan strategi pemasaran yang baru baik itu perbaikan mutu, inovasi, promosi dan lain sebagainya. Dan menekan biaya-biaya dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga stabilitas perusahaan dapat terjaga.

Penelitian Yanuaringtyas (2011) memberikan kesimpulan bahwa perhitungan *Return Of Investment* (ROI) dan *Return Of Equity* (ROE) dapat dilakukan melalui analisis *Du Pont System*, yaitu analisis yang menggabungkan antara rasio aktivitas dan profitabilitas. Analisis *Du Pont System* ini memberikan keuntungan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan, khususnya fungsi-fungsi yang terkait langsung dengan operasional dan penjualan. Melalui analisis *Du Pont System* ini dapat diketahui sejauh mana efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset dan dalam menciptakan kegiatan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, 2006. "Bank Islam (*analisis fiqih dan keuangan*). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anthony, 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jogjakarta: Penerbit Andi.
- Edi Sutrisno, 2009 "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Jakarta: Kencana.
- Faisol, 2011. "*Manajemen Dana Bank Syari'ah*". Jakarta: Rajawali.
- Ghozali, I. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henry. 2004."Analisis Penilaian Kinerja Usaha PT BRI (Persero) Sebelum dan Sesudah Tahun 1998 Yang Diukur Dengan Balanced Scorecard".*Tesis ini Tidak Dipublikasikan, Program Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro.*
- Horne, dkk. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba 4.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*, edisi satu. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmadi, Nia Siti Sunariah, 2016 "*Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*", Bandung: Alfabeta.
- Kasmir, 2010. "*Pemasaran Bank*", Jakarta: kencana.
- Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi Enam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P. 1997. *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta : Salemba 4.
- Lipe, M. G.dan S. Salterio. 2002. "*A note the judgmental effects of the Balanced Scorecard's information organization*". *Accounting, Organization and Society*.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi dan J. Setyawan. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan*. edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.

Mowen, H. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 7. Jakarta : Salemba 4.

Putri, D. P. 2008. “Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Konsep Balanced Scorecard (Studi Kasus PT BTN (Persero) Cabang Solo).” *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rindawati,E. 2007. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional”. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Program Sarjana, Universitas Islam Indonesia.

Robbins, S.P.2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi 10. Bahasa Indonesia. Jakarta: PT INDEKS Gramedia.

Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV Alfabeta.

Santoso. B. Totok dan T. Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi kedua. Jakarta : Salemba Empat.

Tjiptono, F. 2004. *Manajemen Jasa*. Jogjakarta : Penerbit Andi.

Umar, H. 1997. *Riset Akuntansi: Panduan Lengkap untuk Membuat Skripsi*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid Satu, Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia Publishing.

Weston J. Fred & Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara Publisher.

Welas. 2005. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Sistem Du Pont (Studi Empirik pada Perusahaan Rokok yang Sudah Go public Periode Tahun 2000 – 2004).” Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur, Jakarta.